

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 menyebabkan lumpuhnya perekonomian di Indonesia banyak perusahaan dari berbagai sektor yang mengalami penurunan, bangkrut dan berhenti beroperasi sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran serta kemiskinan. Akibat dampak tersebut berkurangnya daya beli masyarakat membuat perekonomian pada tahun 2020 anjlok, dilihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang berasal dari www.bps.go.id tercatat minus 2.07%. Namun setelah adanya pendistribusian vaksin covid-19 yang semakin baik dan semakin meluas, kini perekonomian di Indonesia berangsur-angsur mulai membaik. Hal ini terlihat pada pusat perbelanjaan yang mulai ramai dikunjungi serta perusahaan dari berbagai sektor industri sudah kembali beroperasi dan mengalami perkembangan.

Berasal dari berita Kompas.com salah satu sektor industri yang kini mengalami perkembangan adalah sektor *consumer goods* dapat dibuktikan dari www.idx.co.id beberapa emiten yang mencatat harga sahamnya tahun 2022 mengalami kenaikan seperti perusahaan UNVR yang harga sahamnya melesat sebesar 14.4%, MYOR mendulang kenaikan harga saham sebesar 10.76%, HMSP mengalami kenaikan harga sahamnya sebesar 6.01% dan KLBF mengalami lonjakan harga saham sebesar 2.5%. Sektor *consumer goods* yaitu sektor penting bagi suatu negara karena memproduksi barang-barang yang

digunakan oleh masyarakat. Terbukti 117 perusahaan sektor *consumers goods* yang sudah berdiri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diaudit oleh auditor. Laporan keuangan sangat penting karena digunakan investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Kepercayaan investor bergantung pada kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Maka perusahaan harus memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu karena jika terjadi keterlambatan dalam menyajikan laporan keuangan menyebabkan pergerakan saham tidak stabil. Penyebab perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan karena lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian suatu audit yang diukur dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan disebut dengan *audit delay* (Widati dan Septy, 2008).

Berasal dari berita CNBC Indonesia terdapat kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan beberapa tahun terakhir yang dilakukan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di BEI yaitu pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan serta di tahun 2019 terdapat 26 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 88 perusahaan yang mengalami keterlambatan

dalam penyampaian laporan keuangan dan di tahun 2021 ada 68 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan, kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* sedangkan ukuran perusahaan, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Lestari, 2010) namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Prameswari, 2012: 19-30) yang menyatakan bahwa yang berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* adalah solvabilitas dan perusahaan holding sedangkan profitabilitas, opini auditor, lamanya perusahaan menjadi klien KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* industri di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut (Syachrin, 2018) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay* dan financial distress berpengaruh negatif terhadap *audit delay* sedangkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor, pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Menurut (Winny, 2021) telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay* sedangkan pergantian auditor dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut (Lina,

2022: 299-322) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, pergantian auditor, komite audit, opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di BEI.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian (*GAP*) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, pergantian auditor, umur perusahaan dan variabel dependennya adalah *audit delay* serta dilakukan di tempat dan di tahun yang berbeda yaitu pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021.

Alasan peneliti memilih variabel profitabilitas karena profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolok ukur utama keberhasilan perusahaan, serta peneliti memilih variabel pergantian auditor karena menjaga independensi auditor merupakan kunci utama dalam profesi audit yaitu menilai kewajaran atas suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam mengatasi masalah tentang independensi auditor, pemerintah menetapkan peraturan tentang pergantian auditor. Penetapan peraturan oleh pemerintah tersebut ditetapkan untuk menghindari relasi yang panjang antara auditor dengan perusahaan klien. Relasi yang panjang dapat memungkinkan terjadinya penurunan kualitas audit dan peneliti memilih variabel umur perusahaan karena umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, karena semakin lama

perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerimaan masyarakat. Perusahaan yang besar akan selalu mencoba untuk meningkatkan sesuatu yang terbaik dari perusahaan tersebut yang berguna untuk komunitas sosialnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu :”ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* ?
2. Apakah pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* ?
4. Apakah profitabilitas, pergantian auditor, umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* ?

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2018-2021.

3. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *audit delay*.
4. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, pergantian auditor dan umur perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk membuktikan pengaruh positif pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk membuktikan pengaruh negatif umur perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, pergantian auditor, dan umur perusahaan secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti profitabilitas, pergantian auditor, umur perusahaan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

c. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam menganalisis faktor-faktor penyebab *audit delay* sehingga auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar laporan keuangan hasil audit dapat diterbitkan tepat waktu sehingga keputusan ekonomi yang akan diambil perusahaan untuk kemajuan perusahaannya lebih akurat.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bagian ini berisi kajian pustaka, kajian teori, kerangka pikir dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, rancangan analisis data.

BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA

Bagian ini berisi data induk penelitian, analisis deskriptif, analisis data dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang terdapat dalam laporan penelitian yang telah dilakukan.